

# **NONOSHIRI NO KOTOBA IN ANIME TONARI NO KAIBUTSU-KUN CREATED BY ROBICO**

**Jeline Sabetti Br Sitepu<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Intan Suri<sup>3</sup>**

Email: jeline.sabettibrsitepu@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,  
intan.suri@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 082114126160

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Department  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this research is to explain what are the classification from various forms of swear words in the anime “Tonari No Kaibutsu-Kun”. This research was conducted using a qualitative approach and the type of the research is a descriptive research. The method that was used by the researcher in collecting the data in this research is the note-taking method. First, the researcher downloaded 13 episodes of the anime “Tonari No Kaibutsu-Kun” that was made by Robico in Netflix and then searched, listened and recorded the data found. The results that were obtained from the 13 episodes of the anime “Tonari No Kaibutsu-Kun” that was made by Robico, 17 swear words were found which resulted with 5 classifications.*

**Key Words:** *Swearing, Classification, Anime Tonari No Kaibutsu-Kun*

# ***NONOSHIRI NO KOTOBA PADA ANIME TONARI NO KAIBUTSU-KUN KARYA ROBICO***

**Jeline Sabetti Br Sitepu<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Intan Suri<sup>3</sup>**

Email: jeline.sabettibrsitepu@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,  
intan.suri@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 082114126160

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan apa saja kualifikasi dari berbagai macam bentuk kata umpatan dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode simak catat. Peneliti mengunduh 13 episode *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* karya Robico di *Netflix* terlebih dahulu kemudian mencari, menyimak dan mencatat data yang ditemukan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni dalam 13 episode *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* karya *Robico* ditemukan 17 macam umpatan yang menghasilkan 5 klasifikasi.

**Kata Kunci:** Umpatan, Klasifikasi, *Anime Tonari No Kaibutsu-Kun*

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini, setiap orang pasti pernah mengalami peristiwa atau kejadian yang tidak diinginkan, tidak diharapkan, ataupun tidak terduga. Ketika hal itu terjadi, timbul reaksi yang berbeda-beda pada orang yang mengalaminya, misalnya merasa kecewa, jengkel, kesal, terkejut, marah, dan sebagainya. Dalam konteks itu, orang-orang yang tidak dapat menahan emosinya ketika menghadapi kenyataan semacam itu kadang-kadang atau sering kali mengeluarkan kata-kata spontan yang kurang sopan dan kasar sebagai perwujudan kemarahan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk perlawanan terhadap lawan bicara yang dirasa telah menyinggung perasaannya.

Dalam setiap bahasa, pasti ada beberapa kata yang harus digunakan dengan sangat hati-hati, seperti kata kasar atau umpatan. Bahasa Jepang adalah salah satunya. Dalam bahasa Jepang kata umpatan dikenal juga dengan *Nonoshiri No Kotoba* (罵りの言葉). Kata 罵りの言葉 berasal dari kanji 罵り (*nonoshiri*) yang artinya menyumpahi, melecehkan, dan menyinggung. の (*No*) adalah partikel/*joshi* yang digunakan untuk mengindikasikan hubungan antara kata benda. 言葉 (*kotoba*) yang artinya bahasa, perkataan, atau ucapan. Orang Jepang dikenal sebagai salah satu yang menjunjung kesopanan. Dalam percakapan yang normal tentang umpatan di Jepang, orang asing biasanya mempelajari kata-kata ini dari tontonan dan bacaan berbahasa Jepang.

Hughes dalam Odin Rosidin (2010, hal. 28) menyatakan bahwa umpatan banyak terdapat dalam karya-karya hikayat, dongeng, atau cerita zaman pertengahan. Sikap yang beragam dari masyarakat atas makian-makian ini dapat ditangkap melalui narasi pencerita atau dialog-dialog tokoh. Oleh karena itu, penelitian ini membahas umpatan yang sumber datanya terdapat dalam *anime* Jepang. Alasan peneliti membahas kata-kata umpatan karena banyak kata-kata yang digunakan dan ditemukan dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* untuk mengekspresikan perasaan. Berikut adalah contoh penggunaan kalimat yang menggunakan *nonoshiri no kotoba* dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* :

Dialog terjadi saat Natsume mengejek Yamaken yang terlihat kesal karena merasa terganggu oleh kedatangan Natsume saat ia sedang berjalan berdua dengan Mizutani. Kemudian Yamaken menekan kepala Natsume hingga ia merasa kesakitan.

- 1) Yamaken : くそ!  
Kuso!  
"Tahi!"
- Natsume : そんなんじゃミッチィには一生通じませんよ。  
Sonnan ja mitty ni wa issho- tsu-jimasen yo.  
"Kau tak akan bisa mendekati mitty dengan cara itu."
- Yamaken : うるせえんだよ  
Uruseendayo  
"Berisik kau!"
- Natsume : 痛い痛い痛い。。  
バカバカバーカ!  
Itai itai itai..  
Baka baka ba-ka!  
"Sakit sakit sakit..."  
Bodoh bodoh bodoh!"

(Tonari No Kaibutsu-Kun episode 12 menit 00:15:00)

Pada Kalimat yang dituturkan oleh Yamaken dan Natsume terdapat Umpatan yang digarisbawahi yaitu *kuso*, *uruseendayo*, dan *baka*. Kata *kuso* merupakan salah satu bentuk umpatan yang mengacu pada benda. *Uruseendayo* dan *baka* adalah bentuk umpatan yang mengacu pada keadaan. Umpatan tersebut dituturkan oleh seorang perempuan yang bernama Natsume dan seorang laki-laki bernama Yamaken. Penutur dan lawan tutur memiliki umur yang sama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah *nonoshiri no kotoba*. Data tersebut berupa kata yang diungkapkan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* karya Robico. Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti, diawali dengan menentukan sumber data penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* karya Robico. Sebagai sumber data. Selanjutnya, peneliti menonton dan mencatat data berupa bentuk umpatan. Terakhir setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis pada data. Analisis data akan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) Melihat dan menyimak dialog sumber data, yaitu *anime Tonari No Kaibutsu-Kun* karya Robico. (2) Mencatat dan menerjemahkan umpatan yang terdapat dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun*. (3) Mengklasifikasikan jenis umpatan dengan menggunakan teori Wijana dan menganalisis makna pada umpatan yang terdapat dalam *anime Tonari No Kaibutsu-Kun*. (4) Setelah data dianalisis, langkah yang terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis serta memberikan saran dan kritik untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan 52 umpatan yang terdapat dalam 44 dialog pada *anime Tonari No Kaibutsu-kun* karya Robico. Pada umpatan-umpatan tersebut mengandung 17 macam kata umpatan. Umpatan tersebut sebagai berikut:

Umpatan	Cara Baca	Arti	Jumlah
バカ	<i>Baka</i>	Bodoh, Tolol	17
バカなやつ	<i>Baka na yatsu</i>	Orang Bodoh	2
バカやろー	<i>Bakayarō</i>	Begok, Bodoh	1
くそ餓鬼	<i>Kusogaki</i>	Setan kecil sialan	1
アホ	<i>Aho</i>	Bodoh	4
臆病者	<i>Okubyōmono</i>	Pengecut	2
負け犬やろー	<i>Make inu yarō</i>	Pengecut	1
婆	<i>Baba</i>	Wanita Tua	1

死ねこの短小やろー	<i>Shine kono tanshō yarō</i>	Matilah bangsat kecil	1
うるせーな	<i>Uruse~na</i>	Berisik, Bacot	3
ウナギやろー	<i>Unagi yarō</i>	Belut bangsat	2
ちくしょう	<i>Chikushō</i>	Binatang	2
悪魔	<i>Akuma</i>	Setan, Iblis	1
餓鬼	<i>Gaki</i>	Setan kecil	1
鬼	<i>Oni</i>	Jin	1
クソ	<i>Kuso</i>	Tahi, Kotoran	11
包茎	<i>Houkei</i>	Kulup sempit	1

Setelah melakukan analisis terhadap data, ditemukan 5 klasifikasi umpatan, yaitu umpatan yang menggunakan acuan keadaan, binatang, makhluk halus, benda, dan bagian tubuh. Berikut umpatan beserta klasifikasi yang sudah ditemukan:

### 1) Umpatan yang menggunakan acuan keadaan

*Nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* adalah umpatan yang menggunakan acuan keadaan terangkum dalam dua hal yang dapat atau mungkin dihubungkan dengan keadaan yang tidak menyenangkan tersebut, yaitu keadaan mental, keadaan fisik, dan keadaan yang berhubungan dengan peristiwa yang tidak menyenangkan. Berdasarkan data yang ditemukan, umpatan yang menggunakan acuan keadaan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Umpatan	Cara Baca	Arti
バカ	<i>Baka</i>	Bodoh, Tolol
バカなやつ	<i>Baka na yatsu</i>	Orang bodoh
バカやろー	<i>Bakayarō</i>	Begok, Bodoh
くそ餓鬼	<i>Kusogaki</i>	Setan kecil sialan
アホ	<i>Aho</i>	Bodoh
臆病者	<i>Okubyōmono</i>	Pengecut
婆	<i>Baba</i>	Wanita Tua
死ねこの短小やろー	<i>Shine Kono Tanshō Yarō</i>	Matilah Bangsat Kecil
うるせーな	<i>Uruse~na</i>	Berisik, Bacot
負け犬やろー	<i>Make Inu Yarō</i>	Bajingan penakut

### 2) Umpatan yang menggunakan acuan binatang

*Nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* adalah umpatan yang menggunakan acuan binatang hanya menggunakan binatang tertentu. Binatang-binatang yang tergolong umpatan adalah yang memiliki sifat-sifat tertentu. Kemiripan

sifat tersebut kemudian diterapkan dalam manusia atau sifat objek sasaran. Berdasarkan data yang ditemukan, umpatan yang menggunakan acuan binatang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Umpatan	Cara Baca	Arti
ウナギやろー	<i>Unagi Yarō</i>	Belut bajingan
ちくしょう	<i>Chikushō</i>	Binatang

### 3) Umpatan yang menggunakan acuan makhluk halus

*Nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsi-Kun* adalah umpatan yang menggunakan acuan makhluk yang sering mengganggu kehidupan manusia dan menyeramkan, yaitu makhluk halus. Pada data yang sudah ditemukan ada beberapa umpatan yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku atau sifat seseorang yang seperti iblis ataupun setan. Data yang terdapat kata umpatan yang menggunakan acuan makhluk halus dapat dilihat pada tabel berikut.

Umpatan	Cara Baca	Arti
餓鬼	<i>Gaki</i>	Setan kecil
鬼	<i>Oni</i>	Jin
悪魔	<i>Akuma</i>	Setan, Iblis

### 4) Umpatan yang menggunakan acuan benda

*Nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* adalah umpatan yang menggunakan acuan benda yang berkaitan dengan keburukan dan sifat benda yang acuannya seperti bau tak sedap. Berdasarkan data yang ditemukan, umpatan yang menggunakan acuan benda dapat dilihat dalam tabel berikut.

Umpatan	Cara Baca	Arti
くそ	<i>Kuso</i>	Tahi, Kotoran

### 5) Umpatan yang menggunakan acuan bagian tubuh

*Nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* adalah umpatan yang menggunakan acuan bagian tubuh yang berkaitan dengan alat kelamin seseorang. Berdasarkan data yang ditemukan, umpatan yang menggunakan acuan bagian tubuh dapat dilihat dalam tabel berikut.

Umpatan	Cara Baca	Arti
包茎	<i>Hōkei</i>	Kulup sempit

Dalam penelitian ini mengenai *nonoshiri no kotoba* dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* ditemukan 5 klasifikasi dari 8 klasifikasi yang telah dikemukakan oleh Wijana (2006:119). Klasifikasi tersebut yaitu umpatan yang menggunakan acuan pada keadaan, binatang, makhluk halus, benda, dan bagian tubuh. Klasifikasi yang banyak ditemukan pada penelitian ini adalah klasifikasi umpatan yang menggunakan acuan keadaan, yaitu sebanyak 10 macam umpatan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Melalui hasil dari penelitian, klasifikasi dari kata-kata umpatan yang berhasil ditemukan dalam anime ini adalah keadaan, binatang, makhluk halus, benda, bagian tubuh, dan aktivitas. Kata umpatan yang memiliki klasifikasi keadaan ada sebanyak 10 umpatan yaitu *baka*, *baka na yatsu*, *bakayarō*, *kuso gaki*, *aho*, *okubyoumono*, *baba*, *shine kono tanshō yarō*, *uruse~na* dan *make inu yarō*. Kata umpatan yang memiliki klasifikasi Binatang ada sebanyak 2 umpatan yaitu *unagi yarō*, dan *chikushō*. Kata umpatan yang memiliki klasifikasi makhluk halus ada sebanyak 3 umpatan yaitu *gaki*, *oni*, dan *akuma*. Kata umpatan yang memiliki klasifikasi benda ada 1 umpatan yaitu *kuso*. Kata umpatan yang memiliki klasifikasi bagian tubuh ada 1 umpatan yaitu *houkei*. Setelah dihitung, kata-kata umpatan yang paling banyak digunakan dalam anime *Tonari No Kaibutsu-Kun* karya Robico adalah umpatan *baka* dengan total 17 buah kata.

### Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar meneliti mengenai konteks sosiokultural yang berhubungan dengan *nonoshiri no kotoba*. Mengenai sumber data, peneliti menyarankan agar menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *tweeter*, atau media sosial lainnya yang sering digunakan oleh masyarakat Jepang. Media sosial yang dipilih sebaiknya dipertimbangkan mengikuti perkembangan zaman dan lonjakan minat pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Matsuura, Kenji. (2005). *Kamus Jepang – Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P. W. J. (2009). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rosidin, Odin. (2010). “*Kajian Bentuk, Kategori, dan Sumber Makian, Serta Alasan Penggunaan Makian Oleh Mahasiswa*”. Tesis. Depok: FIB UI
- Sugono Dendy, Sugiyono, Yeyen Maryani. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wijana, Putu dan Muhammad Rohmadi. (2006). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar